BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan sektor yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Menurut UU No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM menjadi dasar hukum bagi pemerintah dalam mendukung perberdayaan UMKM, yang telah mendorong sektor ini berkembang dengan cepat dan menjadi pilar penting dalam perekonomian Nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam mendorong pertumbuhan perekonomian serta menyerap tenaga kerja secara signifikan.

Berdasarkan data dan laporan kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan, perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Salah satu subsektor yang mengalami perkembangan yang cukup stabil adalah usaha pengolahan makanan, termasuk usaha tahu dan tempe yang didukung oleh tingginya permintaan pasar lokal (Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kabupaten Pesisir Selatan, 2024).

Data Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kabupaten Pesisir Selatan mencapai sekitar 16.871 hingga 16.880 unit usaha yang tersebar pada berbagai sektor ekonomi. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta membuka peluang usaha bagi masyarakat (Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, 2024 Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran penting untuk meningkatkan perekonomian oleh sebab itu diperlukan manajemen

yang baik dalam menjalankan usahanya. Tujuan utama perusahaan dalam dalam menjalankan usaha yaitu untuk mencapai laba maksimal dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia seefisien mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap UMKM pasti melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan keuntungan dengan meningkatkan penjualan dan menghemat biaya dalam proses produksi barang yang dihasilkan. Oleh karena itu, UMKM memerlukan perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produknya bertujuan agar perusahaan dapat mewujudkan barang yang berkualitas (Hamidah et al., 2022).

Harga Pokok Produksi (HPP) merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses menghasilkan suatu produk sampai produk tersebut siap untuk dipasarkan atau dijual. Penentuan HPP memiliki peranan yang penting dalam akuntansi biaya karena dapat membantu perusahaan dalam mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan. Selain itu, perhitungan HPP juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk yang sesuai, meningkatkan efisiensi proses produksi, memperkuat daya saing di pasar, serta membantu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang optimal.

HPP menjadi salah satu komponen biaya yang penting dalam menentukan harga jual produk. Didalam menghitung HPP terdapat tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dan juga UMKM yang bergerak di bidang produksi. Seluruh biaya produksi seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik harus dihitung secara akurat agar diperoleh total biaya per unit yang tepat (Andriyani,2018). Dalam akuntansi biaya, metode yang sering digunakan untuk menghitung harga pokok produksi yaitu metode process costing.

Pabrik Tahu Qomara merupakan salah satu perusahaan perseorangan yang berlokasi di Jl.Darwis, Painan, Kec. IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan,Sumatera Barat dan merupakan usaha yang bergerak dibidang industri tahu yang bahan utamanya adalah kedelai. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan owner Pabrik Tahu Qomara diketahui bahwa pada saat ini pabrik tahu Qomara hanya melakukan pencatatan biaya produksi serta menetapkan harga jual berdasarkan harga jual dari industri sejenis yang berada di Kab. Pesisir Selatan, tanpa mempertimbangkan tinggi rendahnya harga pokok produksi. Apabila harga pokok produksi dihitung lebih rendah dari biaya yang sebenarnya, harga jual yang ditetapkan juga akan terlalu rendah sehingga laba perusahaan berkurang, bahkan dapat mengalami kerugian. Sebaliknya, jika harga pokok produksi dihitung terlalu tinggi, harga jual menjadi lebih mahal sehingga produk kurang mampu bersaing di pasar. Selain itu, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengendalikan biaya produksi karena tidak mengetahui secara pasti sebesar apa biaya yang dikeluarkan pada setiap proses produksi. Kondisi ini juga menyulitkan manajemen dalam mengevaluasi efisiensi penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, sehingga pemborosan biaya sulit dideteksi.

Keuntungan utama yang didapat oleh pelaku UMKM yang menggunakan metode proses costing dalam menghitung harga pokok produksi adalah dapat memudahkan dalam sperhitungan biaya produksi massal secara konsisten, efisien, dan akurat per departemen per periode. Metode ini sangat ideal untuk produk yang identik, sehingga membantu manajemen memantau realisasi biaya, mengontrol efisiensi, dan menetapkan harga jual secara tepat. Penelitian serupa dilakukan oleh Hamidah, Monoarfa, Taruh & Artikel (2022) pada pabrik tahu dan tempe di

gorontalo menggunakan metode *process costing*, yang menunjukkan bahwa pencatatan biaya produksi secara terstruktur dapat membantu UMKM menentukan harga pokok yang lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA PABRIK TAHU QOMARA MENGGUNAKAN METODE PROCES COSTING"

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi fokus pada penelitian ini adalah "Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode proces costing pada usaha Pabrik Tahu Qomara"

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membantu UMKM Pabrik Tahu Qomara dalam menghitung besarnya harga pokok produksi Melalui penerapan metode *Proces Costin*g. Melalui penerapan metode tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pengalokasian biaya produksi secara tepat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga pokok produksi yang akurat. Selain itu, penulisan tugas akhir ini juga bertujuan untuk menunjukkan pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam membantu usaha menentukan harga jual produk serta meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya produksi.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Penulis

Penyusunan tugas akhir ini memberikan pengalaman nyata kepada penulis penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam memahami dan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode process costing. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman bagi penulis untuk menerapkan metode tersebut secara langsung pada Usaha Pabrik Tahu Qomara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM lainnya yang memerlukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dalam pengelolaan usahanya

1.4.2 Bagi Universitas

Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan pedoman peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar perusahaan dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan secara lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk yang tepat. Selain itu, hasil perhitungan harga pokok produksi juga dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan biaya. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan

penetapan strategi usaha. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan daya saing produk di pasar serta mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

   Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis menggunakan Teknik wawancara. Teknik ini dilakukan melalui perbincangan secara langsung dengan narasumber yang maengelola objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, penulis mewawancarai langsung pemilik dari UMKM Pabrik Tahu Qomara untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan penyusunan tugas akhir.

2. Observasi

   Peneliti juga melakukan observasi sebagai cara untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian. Melalui pengamatan penulis dapat memahami kondisi nyata dari Pabrik Tahu Qomara. Hasil penggamatan tersebut tersebut kemudian ditulis dan dijadikan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil dari penelitian.

3. Dokumentasi

   Selain wawancara dan observasi, penulis juga melakukan Dokumentasi sebagai sumber data pendukung untuk kelengkapan informasi yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini melalui UMKM Pabrik Tahu Qomara.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir disusun dalam beberapa bab yaitu terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Bab I berisi penjelasan mengenai gambaran umum penelitian yang menjadi landasan dalam penyusunan tugas akhir. Pada bab ini dibahas beberapa hal penting, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat yang diharapkan dari penelitian. Selain itu, Bab I juga memuat metode penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan tugas akhir sebagai pedoman dalam penyusunan setiap bab.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menyajikan landasan teoritis yang digunakn sebagai acuan dalam penelitian. Pembahasannya meliputi kajian teori, konsep dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Proces costing* yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung dalam memecahkan masalah perhitungan harga pokok produksi pada usaha Pabrik Tahu Qomara.

Bab III Pembahasan

Bab ini menjelaskan profil perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian pada tugas akhir. Pembahasan yang ada di dalam bab tiga ini mencakup Latar belakang berdirinya usaha, susunan struktur organisasi serta bagian pembahasan berisikan tentang perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *proces costing*.

Bab IV Penutup

Bab penutup menguraikan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada. Selain itu juga terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan oleh penulis agar dapat menjadi acuan dalam pengembangan usaha di masa mendatang.